BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas. Asuhan komprehensif dapat mengurangi kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi dalam kehamilan, persalinan, atau masa nifas dengan melakukan asuhan antenatal dan persalinan bersih dan aman, mengurangi kemungkinan komplikasi persalinan yang berakhir dengan kematian atau kesakitan melalui Pelayanan Obstetri dan Neonatal Esensial Dasar dan Komprehensif (Prawirohardjo, 2009).

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu keadaan yang fisiologis, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi (Marmi, 2017). Salah satu persiapan menghadapi persalinan, ibu hamil perlu dilakukan pelayanan antenatal secara berkesinambungan, seperti yang tertuang di dalam pilar kedua *safe motherhood* (Prawirohardjo, 2009).

Tujuan utama pelayanan antenatal adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya, dengan cara membina

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

saling percaya dengan ibu, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan kesehatan, serta dapat secara dini mendeteksi kemungkinan resiko yang ada pada ibu. Terdeteksinya resiko dapat membantu dalam proses penanganannya, dengan penanganan yang tepat dapat mengurangi terjadinya komplikasi saat persalinan. Persalinan yang berjalan lancar dapat membantu mengurangi terjadinya kematian pada ibu ataupun bayi (Kemenkes RI, 2015; Dewi Vivian dan Sunarsih Tri, 2011).

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2015). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan bermutu bagi ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Pelayanan *Continuity Of Care* merupakan model pelayanan kesehatan dengan melibatkan satu mahasiswa mendampingi satu klien mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas. Tujuan dari program tersebut untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, mahasiswa lebih mengetahui kondisi riil di lapangan dan juga

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan jiwa pengabdian dan penolong kepada masyarakat (Nagle *et al*., 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Sri Sukeni Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman didapatkan data pada tahun 2016 terhitung dari Januari-Oktober jumlah *antenatal care* sebanyak 1.210, jumlah K1 sebanyak 54 orang, K4 85 orang, yang mengalami risiko tinggi 1 orang, dan persalinan pada bulan Januari sampai November tahun 2016 yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 87 orang. Dibandingkan tahun 2016, cakupan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu jumlah *antenatal care* pada tahun 2017 terhitung dari bulan Februari-Desember sebanyak 1.284, jumlah K1 sebanyak 62 orang, K4 sebanyak 76 orang, yang mengalami risiko tinggi 9 orang. Cakupan persalinan pada tahun 2016 sebanyak 87 orang, sedangkan pada tahun 2017 persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 83 orang.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan data ibu hamil yang mengalami risiko tinggi pada tahun 2016 sebanyak 1 orang, untuk tahun 2017 yang mengalami risiko tinggi meningkat sebanyak 9 orang. Risiko tinggi pada kehamilan yang sering dijumpai di PMB Sri Sukeni yaitu kehamilan dengan hipertensi, kehamilan dengan pre eklampsia, dan kehamilan dengan anemia. Deteksi risiko kehamilan yang dilakukan di PMB Sri Sukeni yaitu dengan melakukan pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan darah dan urin. Pemeriksaan darah dilakukan untuk mendeteksi adanya HbSAg, pemeriksaan HIV/AIDS, dan pemeriksaan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kadar hemoglobin dalam darah, sedangkan untuk pemeriksaan urine dilakukan untuk pemeriksaan protein urine.

Pada saat melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Sri Sukeni, didapatkan sasaran target untuk Laporan Tugas Akhir yang akan diberikan asuhan berkesinambungan dari masa hamil sampai nifas selesai. Alasan penulis memilih Ny V sebagai subjek Laporan Tugas Akhir dikarenakan Ny V memiliki masalah yang mengarah pada resiko tinggi yaitu jarak kehamilan sekarang dengan persalinan sebelumnya adalah 7 tahun. Menurut Poedji Rochyati jarak kehamilan yang terlalu jauh atau umur anak terkecil diatas 5 tahun termasuk kedalam primipara sekunder yang dapat meningkatkan risiko pada kehamilan, persalinan dan nifas (Manuaba, 2007), dengan adanya asuhan berkesinambungan yang akan dilakukan pada Ny V maka dapat mendeteksi risiko yang belum terdeteksi serta dapat mengurangi risiko yang akan terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan secara *Continuity Of Care* untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul ”Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny V Di PMB Sri Sukeni, Seyegan, Sleman, Yogyakarta ”.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.V Umur 28 Tahun Multipara di PMB Sri Sukeni, Seyegan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta?”.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.V Umur 28 Tahun Multipara di PMB Sri Sukeni, Seyegan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

   a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.V umur 28 tahun multipara di PMB Sri Sukeni Seyegan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

   b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.V umur 28 tahun multipara di PMB Sri Sukeni Seyegan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

   c. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus Ny.V umur 28 tahun multipara di PMB Sri Sukeni Seyegan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

   d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.V umur 28 tahun multipara di PMB Sri Sukeni Seyegan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

   e. Melakukan asuhan komplementer pada ibu dari masa hamil sampai nifas serta neonatus.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

   Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Neonatus.

2. Manfaat aplikatif

   a. Bagi Klien Khususnya Ny V

      Diharapkan faktor risiko pada klien dapat terdeteksi sehingga mengurangi risiko yang akan terjadi pada kehamilan, persalinan, dan nifas.

   b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Sri Sukeni

      Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan berkualitas (*continuity of care*).

   c. Manfaat bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta khususnya peneliti selanjutnya

      Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan asuhan komprehensif selanjutnya.

   d. Bagi Penulis

      Diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan sehingga bisa berguna bagi semua orang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA